

## ABSTRAK

Salah satu yang menjadi indikator terbaik dari kinerja sebuah perusahaan adalah profitabilitas. Hal ini disebabkan karena kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dijadikan sebagai ukuran seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan per 31 Desember pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 bank dengan jumlah 45 data. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah pengujian asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat yaitu aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF dan FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai 80,2% menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji secara bersama-sama dapat menjelaskan pengaruh yang terjadi pada variabel ROA.

Kata Kunci : *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Interest Margin* (NIM) , *Return On Asset* (ROA)